

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Tingkat kepuasan pengguna sepeda yang menggunakan jalur sepeda permanen di Sudirman – Thamrin berdasarkan indikator kesesuaian harapan yang diukur dengan menggunakan 100 responden, menghasilkan sebanyak 30 responden (30%) memberikan nilai “sangat puas” dan 49 responden (49%) memberikan nilai “puas”. Kemudian 7 responden (7%) memberikan nilai “cukup puas”. 11 orang responden (11%) memberikan nilai “tidak puas” dan 3 orang responden (3%) yang memberikan nilai “sangat tidak puas”. Kemudian jika dilihat dari hasil total nilai yang dijumlahkan perindikator menghasilkan nilai sebesar 1885, lalu melihat skala kepuasan perindikator nilai tersebut termasuk dalam kategori “puas”. Dari hasil tersebut dapat diartikan, mayoritas pengguna sepeda yang menggunakan jalur sepeda permanen di Sudirman – Thamrin sebagai responden dalam penelitian ini menjelaskan jika jalur sepeda permanen tersebut sudah sesuai dengan harapan pengguna sepeda, baik dari faktor kenyamanan, keamanan, aksesibilitas, maupun marka dan rambu yang tersedia. Namun dalam hal ketertiban di jalur sepeda permanen tersebut belum memenuhi ekspektasi pengguna sepeda dikarenakan masih banyaknya pengguna kendaraan lain yang menggunakan jalur sepeda permanen tersebut.

Jika dilihat berdasarkan indikator menggunakan kembali, tingkat kepuasan masyarakat yang mengguna jalur sepeda permanen di Sudirman – Thamrin dengan menggunakan 100 responden menghasilkan 4 nilai yang berbeda, yaitu 35

responden (35%) memberikan pernyataan nilai “sangat puas”, 49 responden (49%) memberikan pernyataan nilai “puas”, 11 responden (11%) memberikan pernyataan nilai “cukup puas”, dan 5 responden (5%) menyatakan nilai “tidak puas”. Kemudian jika dilihat dari hasil total nilai yang dijumlahkan perindikator menghasilkan nilai sebesar 1985, lalu melihat dari skala kepuasan perindikator nilai tersebut termasuk dalam kategori “puas”. Dari hasil tersebut dapat diartikan, mayoritas pengguna sepeda yang menggunakan jalur sepeda permanen di Sudirman – Thamrin sebagai responden pada penelitian ini memberikan pernyataan mereka puas sehingga menggunakan jalur sepeda tersebut berulang. Faktor yang membuat mereka menggunakan jalur sepeda permanen tersebut berulang adalah kenyamanan, kemanana, aksesibilitas, dan marka rambu yang ada. Ketertiban bukan menjadi faktor yang membuat mereka menggunakan jalur sepeda permanen tersebut berulang kali, hal ini dikarenakan masih banyaknya pengguna kendaraan lain yang menggunakan jalur sepeda permanen.

Terakhir melihat dari indikator merekomendasikan, tingkat kepuasan masyarakat yang menggunakan jalur sepeda permanen di Sudirman – Thamrin dengan menggunakan 100 responden menghasilkan nilai 5 yang berbeda, yaitu 29 responden (29%) menyatakan nilai “sangat puas”, 51 responden (51%) memberikan pernyataan nilai “puas”, 10 responden (10%) memberikan pernyataan nilai “cukup puas”, 3 responden (3%) memberikan pernyataan nilai “tidak puas”, dan 7 responden (7%) memberikan pernyataan nilai “sangat tidak puas”. Kemudian jika

dilihat dari hasil total nilai yang dijumlahkan perindikator menghasilkan nilai sebesar 1884, lalu melihat dari skala kepuasan perindikator nilai tersebut termasuk dalam kategori “puas”. Dari hasil tersebut dapat diartikan, mayoritas pengguna sepeda yang menggunakan jalur sepeda permanen di Sudirman – Thamrin sebagai responden pada penelitian ini memberikan pernyataan jika mereka puas dengan jalur sepeda permanen tersebut dan mereka merekomendasikan untuk menggunakan jalur sepeda permanen tersebut kepada orang terdekat mereka dari faktor kenyamanan, keamanan, aksesibilitas, dan marka dan rambu yang ada. Mereka tidak merekomendasikan menggunakan jalur sepeda permanen tersebut jika melihat dari faktor ketertibannya, hal ini dikarenakan masih banyaknya pengguna kendaraan lain yang menggunakan jalur sepeda permanen tersebut.

Berdasarkan analisis dari ketiga indikator yang sudah dijelaskan di atas, yakni kesesuaian harapan, penggunaan kembali, dan rekomendasi, dapat disimpulkan bahwa mayoritas pengguna sepeda yang menggunakan jalur sepeda permanen di Sudirman – Thamrin secara umum merasa puas dengan fasilitas yang disediakan. Kepuasan tersebut terutama didorong oleh faktor kenyamanan yang mereka rasakan saat berkendara, tingkat keamanan yang memadai, aksesibilitas yang baik, serta keberadaan marka dan rambu yang jelas dan membantu dalam navigasi. Namun demikian, terdapat masalah signifikan yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut, yaitu ketertiban di jalur sepeda. Banyak pengguna sepeda mengeluhkan adanya pengguna kendaraan lain yang sering kali memasuki dan

menggunakan jalur sepeda yang seharusnya eksklusif untuk pesepeda. Hal ini menjadi poin negatif yang cukup mencolok dan berdampak pada keseluruhan pengalaman bersepeda.

4.2. Saran

Pada pembahasan ini membahas mengenai saran dari peneliti tentang jalur sepeda permanen di Sudirman – Thamrin. Saran-saran ini diberikan untuk berbagai yang terlibat pada pengelolaan jalur sepeda permanen di Sudirman – Thamrin, khususnya kepada Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Jakarta. Berikut ialah saran-saran peneliti mengenai jalur sepeda permanen di Sudirman – Thamrin:

- Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Jakarta perlu meningkatkan pengawasan di jalur sepeda permanen untuk memastikan hanya pengguna sepeda yang dapat menggunakan jalur tersebut. Patroli rutin oleh petugas keamanan atau dinas perhubungan juga penting untuk memastikan kepatuhan terhadap aturan jalur sepeda. Penegakan hukum yang tegas dengan memberlakukan sanksi dan denda yang signifikan bagi pelanggar akan menjadi langkah efektif dalam menjaga ketertiban.
- Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Jakarta perlu memberlakukan sanksi yang tegas dan denda yang signifikan bagi pengguna kendaraan bermotor yang melanggar dan menggunakan jalur sepeda permanen. Penegakan hukum yang tegas ini dapat mencakup penerapan denda langsung di tempat bagi pelanggar, yang dapat diberikan oleh petugas keamanan atau dinas

perhubungan yang melakukan patroli rutin. Pemasangan rambu-rambu yang jelas mengenai denda dan sanksi yang berlaku di sepanjang jalur sepeda juga akan memberikan efek jera bagi pelanggar.

- Sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga ketertiban di jalur sepeda juga perlu ditingkatkan. Melaksanakan kampanye kesadaran melalui berbagai media dan acara komunitas akan membantu meningkatkan pemahaman masyarakat. Pemerintah juga perlu menyediakan fasilitas tambahan seperti tempat parkir sepeda yang aman, penunjuk arah yang jelas, dan pencahayaan yang memadai di sepanjang jalur sepeda. Pemeliharaan rutin terhadap jalur sepeda juga sangat penting untuk memastikan kenyamanan dan keamanan pengguna sepeda. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan jalur sepeda permanen di Sudirman – Thamrin dapat menjadi lebih aman dan nyaman, mendukung pemakaian sepeda menjadi moda transportasi yang sehat serta ramah lingkungan.